

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang simpulan dan saran terkait dengan pekerjaan yang telah dilakukan dan dijelaskan pada Bab terdahulu.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Komentar seksis dalam video TikTok berbahasa Indonesia dapat diidentifikasi secara sangat efektif melalui pendekatan *fine-tuning* model *pre-trained* IndoBERT. Proses identifikasi ini melibatkan serangkaian tahap krusial, mulai dari *text preprocessing*, tokenisasi, hingga pelatihan model berbasis data yang telah dianotasi dengan cermat.
2. Model IndoBERT menunjukkan performa klasifikasi yang luar biasa dalam membedakan komentar seksis dan tidak seksis pada data uji. Hal ini secara jelas ditunjukkan oleh akurasi model sebesar 0,9690, yang mengindikasikan bahwa 96,9% prediksi model adalah benar. Kinerja model juga dikonfirmasi oleh nilai *F1-Score* rata-rata (*weighted average*) sebesar 0,9691, yang menunjukkan keseimbangan optimal antara *Precision* dan *Recall*. Secara spesifik, model mencapai *Recall* yang sangat tinggi sebesar 0,9857 dengan *Precision* sebesar 0,9420 untuk kelas SEKSIS, serta *Precision* yang sangat tinggi sebesar 0,9896 dan *Recall* sebesar 0,9572 untuk kelas TIDAK SEKSIS. Metrik-metrik ini secara kolektif menegaskan kemampuan model yang unggul dalam mengidentifikasi komentar seksis secara komprehensif (berkat nilai *Recall* yang tinggi), sekaligus sangat andal dalam tidak salah menandai komentar normal (berkat nilai *Precision* yang tinggi). Lebih lanjut, setelah dilakukan pengujian kualitatif menggunakan teks input, model juga menunjukkan tingkat keyakinan yang sangat tinggi dalam memberikan prediksi untuk suatu kelas, dengan probabilitas yang cenderung ekstrem (mendekati 1 atau 0). Hal ini membuktikan bahwa nilai *training loss* dan *validation loss* yang kecil selama proses pelatihan telah berhasil mengoptimalkan model, menghasilkan batas keputusan yang jelas dan akurat.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dan keterbatasan dari penelitian ini, beberapa saran yang dapat diajukan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Eksplorasi Arsitektur Model Alternatif: Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi arsitektur model *pre-trained* lain yang dirancang khusus untuk bahasa informal atau multibahasa, seperti *IndoBERTweet* atau model multibahasa lainnya. Hal ini bertujuan untuk membandingkan dan mengoptimalkan performa model dalam konteks bahasa yang sangat dinamis dan tidak formal seperti yang sering ditemukan di platform TikTok.
2. Ekspansi dan Diversifikasi Dataset: Untuk meningkatkan generalisasi model terhadap beragam gaya bahasa dan konteks ujaran, dataset dapat diperluas secara signifikan. Penambahan lebih banyak komentar dari berbagai genre video, durasi waktu, dan demografi pengguna yang berbeda sangat disarankan.
3. Pengembangan Pendekatan Multimodal: Mengingat bahwa seksisme seringkali tidak hanya tersurat dalam teks tetapi juga tersirat dalam konteks visual dan audio sebuah video, penggunaan pendekatan multimodal sangat potensial. Penelitian di masa depan dapat menggabungkan analisis teks dengan fitur visual dan audio dari video TikTok untuk identifikasi seksisme yang lebih komprehensif.

UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA